

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan pada Bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini tentang implementasi kebijakan progeam desa preneur dalam pengembangan UMKM ini dengan melihat factor-faktor Implementasi Kebijakan yakni komunikasi, sumber daya, disposisi dan birokrasi adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan Dalam Pengembangan UMKM Oleh Pemerintahan Kalurahan Kemiri dalam Program Desa Preneur berwujud pada mengintegrasikan seluruh usaha unit mikro kecil dan menengah UMKM pada satu wadah yang bernama desa preneur dan di bawah komando BUMDES dimana dalam implementasi program desa preneur ini melihat dari 4 faktor yakni;

- **Faktor Komunikasi**, proses komunikasi dalam pengimplementasian kebijakan program desa preneur terbilang berjalan dengan baik dimana sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah kalurahan selama 5 hari dengan menghadirkan narasumber untuk memberikan pelatihan bagi para pelaku UMKM selain itu dalam proses komunikasi ini para pelaku UMKM dapat belajar banyak dari stakeholder melakukan pelatihan bersama narasumber seperti pelatihan packaging (kemasan),market place (pemasaran), maupun branding produk dari pertemuan tersebut para pelaku UMKM dapat berkomunikasi maupun belajar secara langsung bersama narasumber yang telah di sediakan oleh pemerintah kalurahan.

-**Faktor Sumber Daya**, Dalam hal ini realisasi sumber daya dalam pelaksanaan kebijakan dalam pengembangan UMKM di Kalurahan Kemiri, Kabupaten Gunungkidul, termasuk bahwa pelaksana program desa preneur dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Gunungkidul hanya menerima dukungan Dinas-Dinas (Diskop DIY) yang relevan, dan organisasi non-pemerintah. Selain itu, sumber daya keuangan program desa preneur dalam pengembangan UMKM di Kalurahan Kemiri, Kabupaten Gunungkidul diprioritaskan untuk pembangunan melalui dana Diskop DIY (Dinas Koperasi), dan ini terkait dengan fasilitas yaitu showroom, showroom merupakan wadah untuk memasarkan atau menaruh produk-produk dari pelaku UMKM untuk di jual pada *showroom* itu di Kabupaten Gunungkidul. Dalam hal ini pemerintah kalurahan kemiri telah membangun *showroom* UMKM untuk para pelaku UMKM

memasarkan produk mereka selain itu tidak hanya *showroom* saja pemerintah kalurahan kemiri juga membangun ruko untuk para pelaku UMKM.

-Faktor Disposisi, dalam proses ini pelaksanaan program desa preneur pemerintah telah menghadirkan pihak-pihak yang ahli dalam memberikan masukan atau mengisi rangkaian program desa preneur seperti bagaimana memajukan usaha lewat cara atau teknik-teknik tersendiri berkaitan tentang kewirausahaan dalam hal ini pihak pemerintah kalurahan kemiri bekerja sama dengan pihak – pihak pengusaha atau stakeholder yang mampu memberikan edukasi bagi para pelaku UMKM tentang bagaimana berwirausaha dengan baik bagaimana membranding produk dengan baik , yakni pemerintah kalurahan kemiri telah bekerja sama dengan dinas koperasi kabupaten gunungkidul untuk menghadirkan narasumber atau stakeholder dalam proses pelaksanaan program desa preneur.

-Faktor Birokrasi, Dalam faktor terakhir ini pemerintah Kalurahan telah merancang atau membentuk kepengurusan khusus desa preneur yakni dengan membuat keputusan lurah kemiri nomor 14A/KPTS/2022 tentang pengangkatan pengurus desa preneur kalurahan kemiri. Sehingga dalam pengimplementasian Kebijakan Program Desa Preneur Dalam Pengembangan UMKM cukup berjalan dengan baik dimana dilihat dari pendapat- pendapat para pelaku UMKM yang mengungkapkan bahwa hadirnya program desa preneur ini cukup berpengaruh dapan pengembangan usaha mereka dimana hal ini ditandai dengan kenaikan produksi dan juga konsumen yang cukup signifikan dirasakan oleh para pelaku usaha UMKM melalui ruang-ruang yang tersedia seperti pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tidak hanya itu dukungan dari pihak-pihak terkait yang sangat dirasa sangat bagus dalam pelaksanaan program desa preneur sehingga lebih maju lagi.

2. Dampak Program Desa Preneur Dalam Pengembangan UMKM Di Kalurahan Kemiri, yakni dampak sebelum dan sesudah pelaksanaan program desa preneur dimana diwujudkan dalam bentuk acara-acara atau event pembuatan pameran sendiri fasilitas produk untuk pameran dan mewadahi berbagai produk nantinya pada *showroom* UMKM dimana program desa preneur ini sangat berdampak positif bagi para pelaku UMKM terutama pada branding dan pemasaran.
3. Hambatan Dan Tantangan Dalam Pelaksanaan Program Desa Preneur, yakni, berupa permodalan dan juga untuk para pelaku UMKM yakni bahan baku serta pemasaran terutama terutama pada permodalan dimana dengan modal tersebut lebih membantu

dan lebih cepat menggerakkan roda perekonomian masyarakat dan percepatan pembangunan UMKM, selain itu kerjasama yang di rasa sulit untuk dilakukan

5.2 SARAN

Setelah melihat kondisi lapangan kemudian membandingkan dengan data lalu menemukan temuan dan menganalisa temuan lapangan saran yang dapat penulis berikan pada pemerintah kalurahan sudah seharusnya untuk terus mensinergikan para pelaku UMKM dan mengaktifkan para pengurus desa preneur serta website kalurahan atau membuat sistem kalurahan, pelatihan manajemen bisnis harus tetap dilaksanakan untuk membuka *mindset* bagi para pelaku UMKM guna bersaing di era pasar bebas sarta membawa khas dari Kalurahan.

